

HUBUNGAN PERILAKU PENCEGAHAN TERHADAP KETERPAPARAN MIOPIA PADA SISWA-SISWI SMP N 3 KECAMATAN ONAN GANJANG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021

Lidia Silaban¹, Jenny Marlindawani Purba² Kesaktian Manurung³ Heru Santoso⁴ Asima Sirait⁵

Universitas Sari Mutiara Jalan Kapten Muslim

Corresponding Author : silabanlidia0@gmail.com¹ kesaktianmanurung56@gmail.com²
jennipurba@gmail.com³ asimasirait46@gmail.com⁴ herusantoso@gmail.com⁵

Abstrak

Pemerintah Indonesia telah menggalakkan MKJP lebih dari 10 tahun yang lalu namun hingga saat ini MKJP masih belum menjadi pilihan mayoritas pasangan usia subur di Indonesia. Rendahnya pemakaian kontrasepsi IUD disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pengalaman, rasa takut penggunaan IUD terhadap efek sampingnya, biaya mahal, prosedur yang rumit, pengaruh dan pengalaman akseptor lain, sosial ekonomi, serta persepsi yang salah tentang IUD. Banyak mitos yang dipercayai oleh masyarakat antara lain kontrasepsi IUD dapat berpindah-pindah tempat sendiri, IUD dapat menyebabkan tumor pada rahim, IUD dapat menyebabkan gangguan pada siklus menstruasi, dan IUD dapat menyebabkan hubungan seksual tidak nyaman. Keikutsertaan PUS di Puskesmas Darul Imarah untuk menggunakan MKJP masih sangat rendah. Penggunaan IUD 0,5% dari keseluruhan pengguna KB. Alasan tidak menggunakan IUD karena takut efek samping IUD dan tidak mendapatkan izin suami. Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya hubungan persepsi individu dengan minat PUS dalam pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi adalah PUS pengguna kontrasepsi sederhana, pil dan suntikan berjumlah 79 orang. Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1-30 Juni 2020. Analisa data dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan minat PUS menggunakan MKJP di Puskesmas Darul Imarah. ($\rho=0,001$ CI 1,8-13,0). Kesimpulan diperoleh bahwa persepsi yang positif tentang MKJP mempengaruhi minat PUS untuk menggunakan MKJP. Disarankan kepada Bidan untuk memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang MKJP, serta memberi dukungan kepada ibu untuk menggunakan MKJP.

Kata Kunci : AKDR, persepsi, minat

PENDAHULUAN

Miopia adalah suatu kelainan refraksi mata dengan prevalensi tertinggi didunia. Segala golongan usia dapat mengalami miopia terutama pada remaja. Miopia (rabunjauh) adalah suatu kondisi dimana objek yang jauh tidak jatuh tepat pada retina. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) bahwa gangguan refraksi berada di urutan pertama, yang mana data menurut WHO (2014) menunjukkan bahwa gangguan oleh kelainan refraksi mencapai 43%. Data *VISION 2020* yaitu suatu program kerjasama antara *International Agency for the Prevention of Blindness (IAPB)* dan *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa

pada tahun 2006 diperoleh 153 juta penduduk dunia mengalami gangguan visus akibat refraksi yang tidak dikoreksi¹.

Hasil survey data di Puskesmas Kecamatan Onan Ganjang di peroleh data kunjungan masyarakat khususnya anak remaja meningkat hampir 40% dari seluruh wilayah kerja puskesmas dalam 1 tahun terakhir yang melakukan pemeriksaan kesehatan mata, dari hasil pemeriksaan diketahui terjadi peningkatan presentasi kasus refraksi mata.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 57 orang siswa-siswi yang dapat dijangkau oleh peneliti, diperoleh sebanyak 13 orang siswa-siswi tidak paham sama sekali tentang miopia. Sebanyak 44 siswa-siswi yang lain tahu namun tidak paham bagaimana tindakan yang dapat mereka lakukan untuk mencegah miopia, selain itu juga mereka tidak paham bagaimana sikap dalam menanggapi tentang tanda dan gejala, pencegahan serta kebiasaan membaca buku dengan pencahayaan yang kurang, membaca buku sambil tiduran, menonton televisi dengan jarak terlalu dekat, dan bermain laptop dalam jangka waktu yang lama. Dari hasil survey awal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan perilaku pencegahan terhadap keterpaparan Miopia pada siswa- siswi SMP N3 Onan Ganjang

METODE

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional pendekatan Retrospektif. Studi *cross sectional* merupakan suatu observational (non-eksperimental) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengambilan *systematic random sampling* dengan jumlah 161 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel diatas menggambarkan karakteristik responden dilihat dari kelompok umur, menunjukkan bahwa mayoritas umur responden yaitu 20-35 tahun sebanyak 76 orang (96,2%). Umumnya pendidikan terakhir responden yaitu pendidikan menengah sebanyak 58 orang (73,4%) dan pekerjaan responden yaitu tidak bekerja sebanyak 78 orang (98,7%). Rata-rata paritas responden yaitu multipara sebanyak 77 orang (97,5%). Dan dari 79 responden, 58,2% mayoritas menggunakan alat kontrasepsi jenis suntikan.

Hubungan Perilaku Pencegahan Berdasarkan Variabel Pengetahuan dengan Keterpaparan Miopia pada Siwa-Siswi SMP N3 Onan Ganjang di Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 (n=161).

No.	Pengetahuan	Keterpaparan Miopia				Total		Df	p-value
		Tidak terpapar		Terpapar		n	%		
		n	%	n	%				
1	Baik	55	82,1	12	17,9	67	100	1	0,000
2	Tidak Baik	9	9,6	85	90,4	94	100		

Hubungan Perilaku Pencegahan Berdasarkan Variabel Sikap dengan Keterpaparan Miopia pada Siwa-Siswi SMP N3 Onan Ganjang Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 9 (n=161).

No.	Sikap	Keterpaparan Miopia				Total		df	p-value
		Tidak terpapar		Terpapar		n	%		
		n	%	n	%				
1	Negatif	18	20,5	70	79,5	88	100	1	0,000
2	Positif	46	63,0	27	37,0	73	100		

Hubungan Perilaku Pencegahan Berdasarkan Variabel Tindakan dengan Keterpaparan Miopia pada Siwa-SiswiSMP N3 Onan Ganjang Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021 (N=161).

No.	Tindakan	KeterpaparanMiopia				Total		df	p-value
		Tidak Terpapar		Terpapar		n	%		
		n	%	N	%				
1	Baik	55	84.6	10	15,4	65	100	1	0,000
2	Tidak Baik	9	9,4	87	90.6	96	100		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 67 responden yang berpengetahuan baik tentang pencegahan miopia, sebanyak 55 orang (82,1%) yang tidak terpapar dengan Miopia. Sebaliknya, dari 94 responden yang berpengetahuan kurang tentang pencegahan myopia, sebanyak 85 responden (90,4%) yang terpapar dengan miopia dan hanya 9 responden (9,6%) yang tidak terpapar dengan myopia. Uji Chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan.-antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan

Keterpaparan Miopia ($p=0,000$; $p<0,05$). Dengan adanya hubungan pengetahuan yang dimiliki tentang tindakan pencegahan miopia akan membentuk kecenderungan sikap positif yang tercermin dalam perilakunya untuk melakukan tindakan pencegahan miopia. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dalam berperilaku yang didasarkan oleh pengetahuan. Pencegahan miopia ini dirasa perlu dan efektif dilakukan pada remaja karena pada masa tersebut merupakan saat yang tepat untuk memulai mengetahui pengetahuan yang tepat untuk mengatasi masalah, salah satunya miopia atau rabun jauh (Notoatmodjo,2012).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari 88 responden yang memiliki sikap negatif dalam upaya pencegahan terjadinya miopia, sebanyak 70 responden (79,5%) terpapar dan 18 responden (20,5%) tidak terpapar dengan miopia. Sementara itu, dari 73 responden yang mempunyai sikap positif sebanyak 27 responden (37,0%) terpapar dan 46 responden (63,0%) tidak terpapar dengan miopia. Uji Chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan keterpaparan miopia ($p= 0,000$; $p>0,05$).

Menurut asumsi peneliti bahwa ada hubungan sikap tentang pencegahan dengan Keterpaparan Miopia pada siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang. Jika sikap seseorang positif tentang bagaimana cara mencegah terjadinya miopia maka akan berpengaruh kepada tindakannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara mencegah miopia seperti setuju bahwa membaca buku terlalu dekat dapat menyebabkan miopia dan akhirnya membuat jarak yang tepat saat membaca buku. Namun ada 27 siswa yang sikapnya positif namun terpapar miopia dikarenakan tidak semua yang sikapnya positif tentang pencegahan miopia melakukan tindakan miopia sehingga menyebabkannya terpapar miopia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 responden (100%) yang mempunyai tindakan yang baik terpapar, sebanyak 55 orang (84,6%) yang tidak terpapar dengan miopia dan 10 orang (15,4%) yang terpapar miopia. Sebaliknya, dari 96 responden yang bertindak tidak baik untuk mencegah miopia, sebanyak 87 responden (90,6 %) terpapar dan hanya 9 responden (9,4%) tidak terpapar miopia. Hasil uji Chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan keterpaparan myopia ($p=0,000$; $p<0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku dengan keterpaparan miopia dapat dilihat hasil uji *Chi square* dari komponen perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) diperoleh nilai ($p=0,000$; $p<0,05$). menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku dengan keterpaparan miopia.

Berdasarkan hasil penelitian dari uji regresi logistik ganda diperoleh bahwa variabel pengetahuan dengan nilai $v\text{-palue} = 0,001 < \alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak, berarti ada pengaruh pengetahuan tentang pencegahan terhadap Keterpaparan Miopia pada siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang, variabel

sikap dengan nilai $v\text{-palue} = 0,001 < \alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak, berarti ada pengaruh sikap tentang pencegahan terhadap Keterpaparan Miopia pada siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang dan variabel tindakan dengan nilai $v\text{-palue} = 0,002 < \alpha=0,05$ artinya H_0 ditolak, berarti ada pengaruh tindakan tentang pencegahan terhadap Keterpaparan Miopia pada siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sikap positif siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang tentang pencegahan terjadinya miopia dikarenakan pengetahuan baik tentang cara mencegah terjadinya miopia. Tindakan yang baik yang dilakukan siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang tentang cara mencegah terjadinya miopia diakibatkan sikap siswa-siswi yang positif tentang pencegahan miopia. Perlu meningkatkan perilaku siswa- siswi SMP N 3 Onan Ganjang tentang cara mencegah terjadinya miopia

SARAN

Diharapkan kepada UKS sekolah bekerja sama dengan unit pelayanan kesehatan mata untuk mengadakan seminar di sekolah tentang pencegahan terjadinya miopia dan petugas kesehatan puskesmas untuk memberikan motivasi secara intensive kepada siswa- siswi tentang cara menjaga kesehatan mata misalnya dengan mengadakan penyuluhan tentang menjaga kesehatan mata terutama selama pembelajaran online sehingga meningkatkan pengetahuan siswa dan mengubah sikap dan tindakan siswa menjadi lebih positif dalam melakukan pencegahan terhadap keterpaparan miopia.

REFERENSI

- (1561-1626), Francis Bacon, *Metode Induksi Dalam Penelitian Ilmiah*, 2018
- Aziz Alimul Hidayat, *Metodologi Keperawatan Untuk Pendidikan Vokasi*, 2007
- Azwar.S, *Sikap Manusia Dan Pengukuranya*, 2012
- Binti Ida Umayya, '*Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Pemberitaan Hoax Di Media Sosial Facebook*', Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01 (2017), 1–7
<http://www.albayan.ac>
- Depkes R.I, '*Hasil Erkembangan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA)*', SUMATERA UTARA, 2019
- Enira, Tiya Amelia, '*Prevalensi Dan Penyebab Kelainan Refraksi Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 16 Palembang*', Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016, 1–125 <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/811/1/SKRIPSI631-1705095850.pdf>
- Ii, B A B, A *Anatomi, Fisiologi Mata, and Kelopak Mata*, 'Bab Ii', 6–36
- Ii, B A B, A *Deskripsi Teori, and Pengertian Perilaku*, 'Repository Universitas Sumatra Utara', 2009, 8–29
- Ira Nurmala, *Promosi Kesehatan*, 2020
- Moh. Nasrudin, *Tetap Creativ Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*, 2021
- Nissausholihah, Nadia, Hani Faradis, Andi Roesbiantoro, David Muhammad, and Hotimah Salim, '*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kejadian Miopia Pada Anak Usia Sekolah (4-17 Tahun) Di Poli Mata Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya*', *Jurnal Kesehatan Islam : Islamic Health Journal*, 9.2 (2020)
<https://doi.org/10.33474/jki.v9i2.8872>
- 'No Title', *Word Health Organization*, 2014, p. 1
- , *Word Health Organization*, 2020, p. 1
- Notoatmodjo, S, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, 2012
- Nursalam, '*METODOLOGI PENELITIAN09162019.Pdf*', 2016, p. 415

http://eprints.ners.unair.ac.id/982/1/METODOLOGI_PENELITIAN09162019.pdf

Pada, Miopia, Pelajar Smp, D I Perkotaan, and D A N Di, '**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Miopia Pada Pelajar Smp Di Perkotaan Dan Di Pedesaan Skripsi**', 2018

Permana, Gede Anantha Restu, Komang Ayu Kartika Sari, and Putu Aryani, '**Hubungan Perilaku Penggunaan Gadget Terhadap Miopia Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 6 Di Kota Denpasar**', *Intisari Sains Medis*, 11.2 (2020)
<https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.694>

Primadiani, Inez Sharfina, Fifin Luthfia Rahmi, and Progresivitas Miopia, '**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Progresivitas Miopia Pada Mahasiswa Kedokteran**', *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6.4 (2017), 1505–17.